

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sistem pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) melalui Layanan Inovasi SAMSAT Keliling merupakan upaya dalam meningkatkan penerimaan pembayaran pajak kendaraan bermotor, dengan memberikan sebuah kepuasan kepada wajib pajak melalui kemudahan kepada wajib pajak. Terdapat sebuah kemudahan dalam layanan SAMSAT keliling yaitu penyederhanaan persyaratan pelayanan, penyederhanaan prosedur serta kejelasan waktu pelayanan. Sistem pemungutan pajak kendaraan bermotor (PKB) melalui Layanan SAMSAT Keliling yang ada di Daerah Wilayah Kabupaten Bandung I Rancaekek sudah efektif dalam menjalankan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang sudah ditentukan untuk mengoprasikan Layanan SAMSAT Keliling, dilihat dari hasil pengukuran Efektivitas Sistem Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Pada Layanan SAMSAT Keliling Terhadap Kepuasan Wajib Pajak yang menggunakan lima dimensi yaitu *Tangible*, *Realibility*, *Responsivenes*, *Assurance*, dan *Emphaty*. Dengan diadakannya Inovasi Layanan SAMSAT Keliling yang sangat efektif dan berkualitas di Kabupaten Bandung , wajib pajak merasa puas dan mau memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak kendaraan bermotornya di Daerah Wilayah Kabupaten Bandung I Rancaekek.

Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara Efektivitas Sistem Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Pada Layanan SAMSAT Keliling dengan Kepuasan Wajib Pajak. Koefisien korelasi antara kedua variable menunjukkan angka yang signifikan dan positif, yaitu sebesar 46.6%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas mengenai Efektivitas Sistem Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Pada Layanan SAMSAT Keliling terhadap Kepuasan Wajib Pajak, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian ini menyarankan untuk upaya meningkatkan kesadaran wajib pajak dalam menjalankan kewajibannya dalam membayar pajak, maka Kantor Bersama SAMSAT mempertegaskan kembali sanksi-sanksi yang sudah ada bilamana wajib pajak telat atau tidak membayar pajak kendaraan bermotornya.
2. Untuk meningkatkan kepuasan wajib pajak baiknya menyediakan nomer antrian agar lebih tertib untuk para wajib pajak yang membayar pajak nya menggunakan Layanan SAMSAT Keliling, menyediakan beberapa kursi untuk wajib pajak saat melakukan antrian.
3. Agar mengurangi jumlah wajib pajak yang telat membayarkan Pajak Kendaraan Bermotornya dengan macam-macam kendala, upaya yang harus dilaukan yaitu dengan membuka stand Layanan SAMSAT Keliling saat adanya acara-acara besar di Kabupaten Bandung, yang memungkinkan banyak masyarakat atau wajib pajak menghadiri acara tersebut seperti pameran, hari jadi Bandung, dan lain-lain.